**Pengaruh Taurin Terhadap Aktivitas Enzim Superoksida Dismutase, Malondialdehida Dan Histologi Pada Hati Mencit (Mus Musculus) Jantan yang Diinduksi Herbisida Glifosat**

Elfa Verda Puspita, Gregorius Nugroho Susanto, Sumardi Sumardi, Endang Linirin Widiastuti

**Herbisida yang sering digunakan secara luas oleh para petani di Indonesia adalah herbisida glifosat. Akibat paparan herbisida, produksi radikal bebas atau senyawa oksigen reaktif (ROS) melebihi sistem pertahanan tubuh yang disebut stres oksidatif. Akibatnya aktivitas enzim antioksidan di dalam tubuh mengalami penurunan sehingga dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan disfungsi organ tertentu. ROS dapat diredam dengan pemberian antioksidan. Salah satu sumber antioksidan adalah taurin. Taurin memiliki efek perlindungan melawan oksidasi dan menangkap radikal bebas dalam berbagai sel dan jaringan serta melawan toksik dari  komponen oksidan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek perlindungan taurin pada hati mencit yang diinduksi herbisida glifosat terhadap aktivitas enzim SOD, MDA, dan perubahan histologi hati mencit jantan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Mencit dibagi ke dalam tiga kelompok perlakuan, yaitu kelompok kontrol (K0), kelompok glifosat (K1) dengan dosis 25 mg/kgBB/hari secara oral selama 25 hari, dan kelompok taurin+glifosat (K2) dengan dosis taurin 7800 mg/kg BB/hari+dosis glifosat 25 mg/kgBB/hari secara oral selama 25 hari. Masing-masing perlakuan terdiri dari 8 ekor mencit sebagai ulangan. Hasil analisis dengan one way Anova dilanjutkan uji Tukey (P<0,05) menunjukkan bahwa taurin dengan dosis 7800 mg/BB dapat mereduksi sel-sel hati mencit (Mus musculus) jantan yang mengalami kerusakan akibat induksi herbisida glifosat tetapi belum mampu meningkatkan kadar SOD dan menurunkan kadar MDA.**

**Kata kunci :** glifosat, histologi hati, malondialdehida, superoksida dismutase, taurin